

Bahas Hukum Laut Internasional, Dosen Universitas Malikussaleh Jadi Pemateri di U



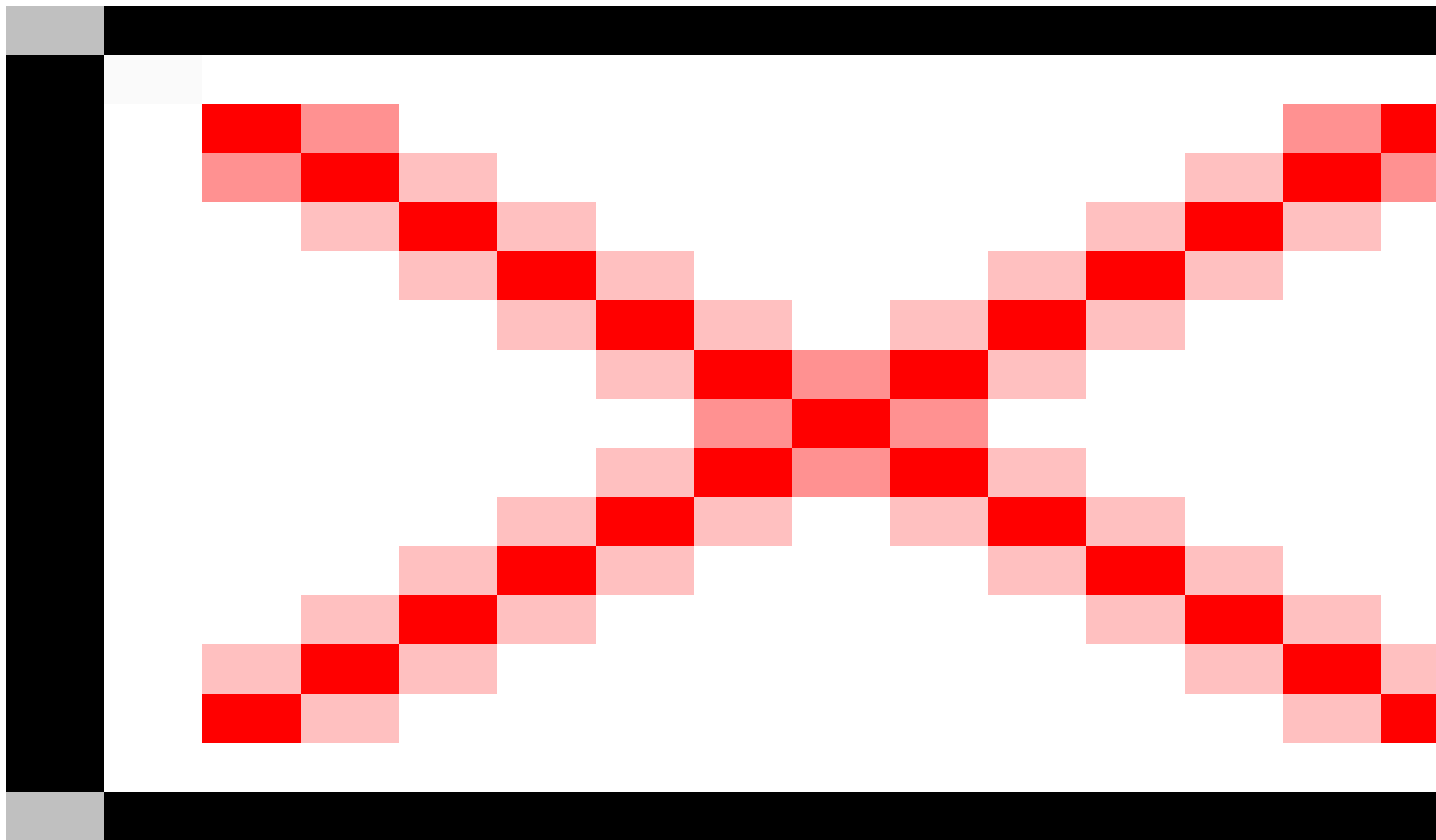
Pakar Hukum Laut Internasional sekaligus Dosen Universitas Malikussaleh, Dr Muhammad Nasir menjadi pemateri dalam kuliah umum berbasis agro and ma
Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Senin (22/3/2021). Foto: Ist

UNIMALNEWS | Meulaboh - Pakar Hukum Laut Internasional sekaligus Dosen Universitas Malikussaleh, Dr Muhammad Nasir dalam kuliah umum berbasis *agro and marine industry* di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Senin (22/3/2021).

Kuliah umum dengan tema "Urgensi Penegakan Hukum Laut Internasional bagi Kedaulatan Negara Kepulauan" tersebut dihadiri oleh undangan dari berbagai kalangan termasuk notaris dan pengacara, wakil dekan dan ketua program studi serta mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Dalam sambutannya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, Basri menyatakan, tema ini sejalan dengan mempertimbangkan misi dari pada Universitas Teuku Umar yaitu menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor industri berbasis *agro and marine industry* di peringkat regional, nasional dan internasional melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

"Tema yang kita pilih sesuai dengan visi dan misi universitas, dan semoga kuliah umum ini bisa bermanfaat bagi semua mahasiswa, khususnya mahasiswa," katanya.



Pakar Hukum Laut Internasional, Dr Muhammad Nasir dalam materinya menyampaikan, perlunya penegakan hukum laut internasional bagi kedaulatan negara kepulauan, karena pentingnya laut bagi kehidupan manusia. Laut merupakan jalan raya yang menghubungkan seluruh pelosok dunia.

Selain itu, melalui laut masyarakat melakukan pertukaran berbagai macam komoditas perdagangan. barang siapa yang menguasai laut, dipastikan akan menguasai dunia, seterusnya laut juga merupakan sumber makanan dan mempunyai kekayaan-kekayaan alam yang melimpah.

"Saya menyarankan kepada para mahasiswa dan civitas akademika untuk mempelajari dan meneliti secara mendalam perundang-undangan hukum laut internasional bagi kedaulatan negara kepulauan sehingga ada aturan hukum yang bersifat lebih komprehensif dan melindungi kepentingan negara kepulauan."

Tanggal: 24 March 2021

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#),